



BKS-PTN BARAT



PROSEDING

SEMINAR NASIONAL

13
**BADAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI
(BKS-PTN) WILAYAH INDONESIA BARAT BIDANG BAHASA,
SASTRA, DAN SENI TANGGAL 5 - 6 JULI 2011,
DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

PENYUNTING :

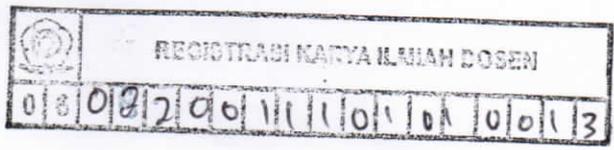
**Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
Dr. Rosmawaty, M.Pd
Dra. Rahmah, M. Hum
Dr. Evi Eviyanti, M.Pd
Dr. Mahriyuni, M.Hum
Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum**



ISBN 978-602-85-16

TEMA :

ENGEMBANGAN KARAKTER LULUSAN YANG KOMPETITIF MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA, DAN SENI



9
11 2011

**PENGEMBANGAN KARAKTER LULUSAN
YANG KOMPETITIF MELALUI
PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA, DAN SENI**

PENYUNTING :

- Dr. Isda Pramuniati, M.Hum**
- Dra. Rosmawaty, M.Pd**
- Dra. Rahmah, M. Hum**
- Dr. Evi Eviyanti, M.Pd**
- Dr. Mahriyuni, M.Hum**
- Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum**

Medan, Juli 2011

Kata Pengantar

Pertama sekali marilah kita bersyukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Mahakuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya prosiding ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tema Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni kali ini adalah “Pengembangan Karakter Lulusan yang Kompetitif Melalui Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni”. Tujuan yang diharapkan dari seminar ini adalah terhimpunnya gagasan dan pemikiran para pakar bahasa, sastra dan seni untuk membentuk lulusan yang berkarakter.

Filosof terkenal Aristoteles pernah mengungkapkan pemikirannya karakter itu adalah bahasa. Apabila diperluas gagasannya tersebut bahwa dalam pemikiran seseorang yang diwujudkan dalam berbahasa akan menunjukkan karakter orang tersebut. Kesantunan berbahasa yang dimiliki seseorang merupakan wujud perilaku seseorang itu.

Akhirnya, terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan prosiding ini yaitu Bartong Jaya dan khusus kepada penyunting yang memiliki keterbatasan waktu dalam bekerja. Semoga Allah Yang Mahakuasa senantiasa memberi taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Medan, 5 Juli 2011

Prof.Dr.Khairil Ansari,M.Pd.
Koordinator KBI BSS BKS PTN Barat

DAFTAR ISI

1	PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER LULUSAN Dr. Auzar, M.S. <i>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau</i>	1-9
2	MEMPERSIAPKAN GURU-GURU BAHASA DAN SASTRA INDONESIA YANG BERKARAKTER MULIA Dr. Martono <i>Universitas Tanjungpura Pontianak</i>	10-21
3	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DAN BIMBINGAN DOSEN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER BERBAHASA Dra. Irma Suryani, M.Pd. <i>Dosen PBS FKIP Universitas Jambi</i>	22-34
4	TERAMPIL BERBAHASA, TERAMPIL MENERJEMAH: MEMBANGUN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS MELALUI <i>INDUSTRY-ORIENTED TRANSLATION COURSE</i> Delita Sartika, M.ITS. <i>FKIP Universitas Jambi</i>	35-50
5	TANTANGAN DAN PELUANG PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FKIP UNSRI ANGKATAN 2010/2011 BERDASARKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS Sofendi, M.A., Ph.D <i>Dosen Bahasa Inggris, Universitas Sriwijaya</i>	51-61

TANTANGAN DAN PELUANG PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FKIP UNSRI ANGKATAN 2010/2011 BERDASARKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS

Sofendi

Dosen Bahasa Inggris, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tantangan dan peluang pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Kampus Palembang angkatan tahun akademik 2010/2011 berdasarkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Instrumen penelitian berupa tes yang dilakukan kepada 443 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dan bahkan seluruh mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang angkatan tahun 2010/2011 memiliki berbagai tantangan dalam pembentukan karakter berdasarkan kemampuan bahasa Inggris mereka saat ini dalam rangka, yaitu (a) mencapai nilai TOEFL-like Test minimal yang ditentukan oleh FKIP Unsri di akhir masa studi mereka, (b) mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka, dan (c) melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi (strata 2), dan mereka juga masih memiliki peluang untuk mengatasi tantangan tersebut karena mereka masih memiliki banyak waktu untuk belajar bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka selama mereka kuliah di FKIP.

Kata Kunci: TOEFL-like Test, Bahasa Inggris.

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa yang telah secara luas diterima sebagai bahasa internasional untuk berbagai tujuan. Ini berarti, di antaranya, bahwa bahasa Inggris telah secara luas digunakan sebagai alat komunikasi di berbagai sektor kehidupan manusia di dunia. Sebagai akibatnya, baik langsung maupun tidak langsung, bahasa Inggris telah diajarkan kepada banyak orang di dunia.

Di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris dilakukan baik di sektor pendidikan formal maupun non-formal. Pengajaran bahasa Inggris di sektor pendidikan formal dilakukan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pada saat ini, pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) masih berstatus pilihan sedangkan pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berstatus wajib. Pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi berbeda dengan status pengajaran bahasa Inggris di SD, SMP dan SMA/SMK. Perbedaannya adalah terletak pada fleksibilitas status pengajaran bahasa Inggris itu sendiri. Di perguruan tinggi, pengajaran bahasa Inggris disesuaikan dengan kebutuhan dari jurusan atau program studi yang ada di perguruan tinggi masing-masing. Sampai saat ini, jurusan atau program studi di perguruan tinggi ada yang menetapkan pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk matakuliah wajib, matakuliah pilihan dan bahkan ada jurusan atau program studi yang tidak mencantumkan bahasa Inggris sebagai salah satu matakuliah.

2. Kebijakan Bahasa Inggris di Universitas Sriwijaya

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia juga menerapkan kebijakan yang sama, yaitu perlu atau tidaknya pengajaran bahasa Inggris diserahkan sepenuhnya kepada jurusan atau program studi yang ada. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya menerapkan kebijakan bahwa Bahasa Inggris sebagai salah satu matakuliah wajib dalam kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) bagi semua program studi yang ada di lingkungan FKIP Unsri, kecuali Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Bobot pengajaran Bahasa Inggris ini terdiri dari 2 sks pada setiap program studi di FKIP Unsri, kecuali Program Studi Pendidikan Akuntansi seperti yang tertera dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Beban SKS Bahasa Inggris untuk Strata 1 di FKIP Unsri

Program Studi	SKS
Pend. Bahasa Indonesia dan Sastra	2
Pend. Ekonomi	5
PPKn	2
Pend. Sejarah	2
Pend. Matematika	2
Pend. Biologi	2
Pend. Kimia	2
Pend. Fisika	2
Pend. Teknik Mesin	2
PGSD	2
Bimbingan dan Konseling	2
Penjaskes	2

Sumber: Buku Pedoman FKIP Unsri Tahun 2007

Mulai tahun akademik 2006/2007, Universitas Sriwijaya menerapkan kebijakan bagi semua mahasiswa yang diterima di Universitas Sriwijaya harus mengikuti TOEFL-like Test. Tes ini dilaksanakan sebelum perkuliahan semester pertama dimulai oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya, termasuk semua mahasiswa FKIP Unsri. Sebagai tindak lanjut kebijakan ini dan dalam rangka menjadikan Universitas Sriwijaya sebagai universitas bertaraf internasional (*world class university*), maka mulai tahun akademik 2009/2010 Rektor Universitas Sriwijaya dengan surat keputusan nomor 042/H9/DT.Kep/2009 tanggal 10 Juni 2009 mewajibkan semua mahasiswa memiliki kemampuan minimal berbahasa Inggris pada saat mereka akan mengikuti ujian skripsi di akhir studi mereka. Kemampuan berbahasa Inggris ini diukur dengan TOEFL-like Test yang

diselenggarakan oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya (Unsri, 2009:27-28). Tabel 2 di bawah ini adalah nilai TOEFL-like Test minimal bagi semua mahasiswa FKIP Unsri angkatan 2009/2010 dan seterusnya berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya tersebut.

Tabel 2. Target Minimal Pencapaian Bahasa Inggris Mahasiswa FKIP Unsri Mulai Angkatan 2010/2011 dengan tolak ukur TOEFL-like Test

Program Studi	SKS
Pend. Bahasa Indonesia dan Sastra dan Sastra	400
Pend. Ekonomi	400
PPKn	400
Pend. Sejarah	400
Pend. Matematika	400
Pend. Biologi	400
Pend. Kimia	400
Pend. Fisika	400
Pend. Teknik Mesin	400
PGSD	400
Bimbingan dan Konseling	400
Penjaskes	400

Sumber: Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Unsri, 2009:28

Nilai TOEFL-like Test yang diberlakukan bagi semua mahasiswa angkatan 2010/2011 di semua program studi pada Tabel 2 di atas hanya pada tingkat pre-elementary seperti pada Tabel 3 di bawah ini. Pada tingkat ini, mahasiswa hanya memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang sangat terbatas, yaitu mampu berbicara tentang topik yang dia ketahui, memiliki kapabilitas dan

kompetensi terbatas, dan banyak melakukan pengulangan ketika sedang berkomunikasi, seperti yang ada pada Tabel 4.

Tabel 3. Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Berdasarkan Nilai TOEFL-like Test

Levels	Nilai TOEFL-like Test
Real Beginner	300 – 350
Pre-elementary	351 – 400
Elementary	401 – 425
Pre-intermediate	426 – 450
Intermediate	451 – 475
Pre-advanced	476 – 500
Advanced	501 – 525
Post-advanced	526 – over

Sumber: LB Unsri, 2009

Tabel 4. Pemaknaan Nilai TOEFL-like Test

Nilai	Deskripsi
≥600	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu berpartisipasi secara efektif di dalam percakapan resmi dan tak resmi tentang topik sosial dan profesional - Mampu menggunakan bahasa Inggris dengan jelas dan secara alami - Dapat dipahami oleh penutur asli bahasa Inggris

500	599	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkomunikasi secara baik dan efektif tentang topik menarik tertentu - Mampu berkomunikasi dengan percaya diri tanpa ada kesulitan dan berpartisipasi hampir di semua situasi resmi dan tak resmi - Kadang-kadang menggunakan bahasa Inggris yang tidak efektif
	549	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkomunikasi secara efektif terbatas pada topik menarik tertentu - Mampu berkomunikasi dengan percaya diri, namun bisa kehilangan kemampuan berkomunikasi dalam situasi yang tertekan
150	499	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memulai dan mempertahankan komunikasi langsung pada topik-topik yang sudah diketahui terlebih dahulu - Memiliki kompetensi terbatas, namun mampu berkomunikasi lebih banyak dalam kondisi darurat
	149	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu berbicara tentang topik yang dia ketahui - Memiliki kapabilitas dan kompetensi terbatas - Banyak melakukan pengulangan ketika sedang berkomunikasi
	399	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya menggunakan prasa yang diingat dalam kondisi darurat - Hanya dapat membuat pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan singkat - Memiliki kemampuan komunikasi terbatas dan sering melakukan pengulangan
	449	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan berbahasa Inggris sangat lemah

Sumber: Jahja, 2004

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hal ini disebabkan peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan apa

adanya tentang suatu variabel, yaitu tantangan dan peluang pembentukan karakter mahasiswa angkatan tahun 2010/2011 FKIP Unsri berdasarkan kemampuan awal bahasa Inggris dan kemampuan akhir bahasa Inggris yang diharapkan ketika mereka menyelesaikan studi mereka di FKIP Unsri dan setelah mereka lulus dari FKIP Unsri. Sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa S-1 FKIP Unsri kampus Palembang angkatan tahun 2010/2011 dari semua program studi yang ada di FKIP Unsri, kecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Populasi dan Sampel penelitian sebanyak 443. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan TOEFL-like test kepada semua sampel. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan awal bahasa Inggris dari semua sampel.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil TOEFL-like test bagi 443 mahasiswa FKIP Unsri kampus Palembang yang dilakukan sebelum perkuliahan semester pertama dimulai tahun akademik 2010/2011 dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5: Rekapitulasi Skor TOEFL-like Test Mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang

Program Studi	Rentang Nilai		Rerata	\sum Skor ≥ 400	\sum Skor < 400
	Tertinggi	Terendah			
Pend. Bahasa Indonesia dan Sastra	383	280	326	0	38
Pend. Ekonomi	397	283	343	0	31
PPKn	387	267	330	0	26
Pend. Sejarah	380	293	340	0	25
Pend. Matematika	433	270	351	5	42
Pend. Biologi	483	290	359	3	30
Pend. Kimia	407	260	338	2	30

Pend. Fisika	410	307	350	1	32
PGSD	407	277	341	3	77
Bimbingan dan Konseling	400	277	336	1	22
Penjaskes	393	270	343	0	75
Rerata	374	256	313		
Jumlah				15	428
Persentase				3,39	96,61
Rentang Skor Keseluruhan	447 - 253				

Tabel 5 di atas dapat diidentifikasi bahwa hampir semua mahasiswa FKIP Unsri dari semua program studi (96,61% atau 428 mahasiswa) memiliki kemampuan bahasa Inggris di bawah target minimal (nilai TOEFL-like Test sebesar 400) bahkan beberapa program studi, misalnya Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra, Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, Prodi Pendidikan Sejarah, dan Prodi Penjaskes, semua mahasiswanya memiliki kemampuan di bawah batas minimal nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri. Dari 443 mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang hanya sebagian kecil (3,39% atau 15 mahasiswa) yang sudah mencapai atau melebihi target minimal nilai TOEFL-like Test. Secara umum, rentang nilai yang sangat besar, misalnya antara 256 (real beginner) sampai dengan 487 (pre-advanced) mengisyaratkan bahwa pencapaian bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang menunjukkan bahwa kemampuan awal bahasa Inggris mahasiswa sangat bervariasi.

Kalau dilihat dari rerata nilai TOEFL-like Test sebesar 313, secara umum, para mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang relatif bermasalah untuk mencapai nilai TOEFL-like Test minimal yang ditetapkan oleh FKIP Unsri. Masalah ini akan muncul di akhir studi mereka kalau mereka hanya belajar bahasa

Inggris melalui perkuliahan bahasa Inggris yang ditetapkan di kurikulum program studi masing-masing, yaitu jumlah 2 sks untuk matakuliah Bahasa Inggris (14 s.d. 16 tatap muka), kecuali Prodi Pendidikan Ekonomi (5 sks) untuk mencapai nilai minimal TOEFL-like Test yang ada.

Selanjutnya, berdasarkan nilai rerata TOEFL-like Test mahasiswa yang ada (313) dan nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri (400) masih jauh dari tuntutan yang ingin dicapai oleh Universitas Sriwijaya sebagai universitas bertaraf internasional. Hal ini disebabkan universitas bertaraf internasional menuntut agar para mahasiswanya bisa berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris sehingga mereka, misalnya, bisa mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bahasa Inggris, dan mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Kondisi ini tentunya membutuhkan nilai TOEFL-like Test yang lebih tinggi dari ketentuan yang ada sekarang, misalnya minimal nilai TOEFL-like Test sebesar 500 atau tingkat *advanced*. Dengan nilai TOEFL-like Test minimal 500 ini, para mahasiswa diharapkan sudah cukup mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa FKIP Unsri masih mempunyai tantangan dalam menyelesaikan perkuliahan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka serta melanjutkan studi mereka setelah menyelesaikan studi mereka di S-1. Hal ini disebabkan banyak pengetahuan dan keterampilan secara luas ditulis didalam bahasa Inggris untuk berbagai bidang ilmu atau disiplin, misalnya melalui internet, buku, jurnal dan lain-lain. Di samping itu, mereka juga masih mempunyai tantangan ketika mereka berkeinginan untuk melanjutkan studi mereka karena sebagian besar perguruan tinggi di dalam negeri telah menetapkan skor TOEFL atau TOEFL-like minimal 450 untuk program strata 2, sedangkan di luar negeri (negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai satu-satunya alat komunikasi menetapkan skor TOEFL minimal 500.

Adapun peluang masih terbuka bagi mahasiswa FKIP Unsri ini karena mereka masih mempunyai waktu yang banyak untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka selama mereka menjadi mahasiswa. Peluang ini terbuka karena di Palembang terdapat banyak kursus bahasa Inggris dan bahkan mereka bisa belajar bahasa Inggris di Lembaga Bahasa Unsri selama mereka menjadi mahasiswa. Di Lembaga Bahasa Unsri, mereka dapat belajar bahasa Inggris sesuai dengan waktu luang mereka. Hal ini disebabkan Lembaga Bahasa Unsri telah mengadakan program khusus bagi mahasiswa Unsri sejak ditetapkannya tingkat kemampuan minimal bahasa Inggris bagi mahasiswa Unsri ketika mereka akan mengikuti ujian skripsi, yaitu *English for Academic Purposes*.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa (1) mayoritas dan bahkan seluruh mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang angkatan tahun 2010/2011 masih memiliki tantangan dalam pembentukan karakter berdasarkan kemampuan bahasa Inggris mereka saat ini dalam rangka (a) mencapai nilai TOEFL-like Test minimal yang ditentukan oleh FKIP Unsri di akhir masa studi mereka, (b) mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka, dan (c) melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi (strata 2), dan (2) mereka juga masih memiliki peluang untuk mengatasi tantangan tersebut karena mereka masih memiliki banyak waktu untuk belajar bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka selama mereka kuliah di FKIP.

Dengan demikian, disarankan agar semua mahasiswa FKIP Unsri Kampus Palembang angkatan 2010/2011 dapat secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka baik melalui perkuliahan bahasa Inggris yang diwajibkan kepada mereka berdasarkan kurikulum maupun melalui berbagai kursus bahasa Inggris selama mereka kuliah di FKIP Unsri sehingga apa yang diharapkan dari mereka bisa menjadi suatu kenyataan.

6. Daftar Pustaka

- Lembaga Bahasa Unsri. 2009. *Konversi Nilai TOELF-like*. Palembang: Unpublished.
- Unsri. 2009. *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Jahja, D.K. 2004. *The Next New Generation TOEFL 2005 by Indonesian International Education Foundation (IIEF)*. A Paper presented in TEFLIN International Conference, Palembang, December 7-9.